Bul. Agron. 24(1): 21-24 (1996)

PENGARUH STERILISASI DAN DOSIS PUPUK KANDANG TERHADAP PERTUMBUHAN UMBI CALLA LILY (*Zanthedeschia elliottiana*)

Effect of Media Sterilization and Fertilization with Various Rates of Chicken Manure on Growth of Calla lily (Zanthedeschia elliottiana) Tubers

Krisantini[1], M. Yusuf[2] dan B. Tjia[3]

ABSTRACT

The objective of the experiment was to find out if sterilization of the media prior to planting, combined with application of various rates of chicken manure for fertilization, would increase production of calla lily tubers with are 3 - 5 cm diameter size.

The experiments used two plots, one with sterilized and the other with non-sterilized media and chicken manure. Small tubers with ± 1 cm diameter and had fulfilled their dormancy requirement were planted. Chicken manure was applied at four different rates : 3, 5, 7, 9 kg/m^2, and replicated four times. Data were taken on height, fresh and dry weight of plants, number of leaves, and percentages of various tuber size, following harvest. Tubers showed better results in terms of fresh and dry weight, and percentages of larger than 3 cm diameters tubers. Highest yields were obtained with 3 kg/m^2 chicken manure.

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh sterilisasi dan dosis pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan umbi calla lily (*Zanthedeschia elliottiana*). Varietas yang digunakan adalah 'Moonglow' dengan umbi berdiameter kurang lebih 1 cm yang telah disimpan selama 8 minggu.

Perlakuan pertama adalah media tanpa sterilisasi vs dengan sterilisasi, sedangkan perlakuan kedua adalah dosis pupuk kandang ayam 3, 5, 7, dan 9 kg/m^2. Hasil percobaan menunjukkan bahwa perlakuan media tanpa sterilisasi memberikan bobot basah, bobot kering lebih tinggi, dan persentase umbi berdiameter > 3 cm yang lebih banyak dibandingkan dengan media yang disterilisasi. Dosis pupuk kandang ayam 3 kg/m^2 memberikan bobot umbi, jumlah daun, persentase umbi berdiameter > 3 cm terbaik.

PENDAHULUAN

Calla lily merupakan salah satu jenis tanaman hias yang populer baik di Indonesia maupun di luar negeri. Bunganya memiliki nilai komersial tinggi sebagai bunga potong (*cut flower), dan* daunnya sebagai "*filler*" karena bentuknya yang indah dan daya tahannya yang lama. Calla lily juga populer sebagai tanaman pot berbunga.

Calla lily diperbanyak dengan umbi. Di negara tropis seperti Indonesia dibutuhkan waktu satu tahun dari planlet hasil kultur jaringan hingga berbunga, sedangkan bila di negara dengan 4 musim dibutuhkan waktu lebih lama, yaitu mencapai 2 tahun. Hal ini disebabkan iklim di negara tropis memungkinkan calla lily ditanam sepanjang tahun. Dengan demikian produksi umbi calla lily di negara tropis lebih cepat, sehingga biaya produksi pun menjadi lebih murah. Hal ini menyebabkan banyak permintaan dari negara 4 musim ke Indonesia untuk melakukan bisnis pembesaran umbi. Planlet dikirim ke Indonesia untuk dibesarkan hingga mencapai ukuran umbi

1) Staf Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian IPB
2) Mahasiswa Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian IPB
3) Mantan Dosen Univ. of Florida, USA